

PPM PEMBERDAYAAN GURU TK DALAM ASSESSMENT DAN VIDEO EDITING SEBAGAI MEDIA PROMOSI BAGI KELOMPOK GURU TK KECAMATAN BENOVO KOTA SURABAYA

Mamik Usniyah Sari¹, Muhammad Harist Murdani², Alven Safik Ritonga³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas Wijaya Putra

mamikusniyah@uwp.ac.id, muhammadharist@uwp.ac.id, alvensafik@uwp.ac.id

Abstrak

Kelompok Guru TK di Kecamatan Benowo mengalami kesenjangan dalam penggunaan teknologi informasi. Sebagian guru muda mampu mengoperasikan aplikasi editor video, namun yang lain cenderung hanya menggunakan teknologi secara pasif. Hal ini menghambat peningkatan kualitas pembelajaran di era digital. Program ini menyikapi situasi tersebut dengan mengadopsi dua metode pelatihan, yaitu Pelatihan Berbasis Proyek dan Pelatihan Kolaboratif. Dalam Pelatihan Berbasis Proyek, peserta pelatihan akan aktif terlibat dalam proyek nyata pembuatan media ajar dan video promosi sekolah. Mereka akan memahami seluruh tahapan, dari perencanaan hingga penyebaran, sehingga dapat mengembangkan keterampilan teknis dan kreatif secara langsung. Pelatihan Kolaboratif mendorong kerjasama tim di antara peserta dalam menciptakan media ajar dan video promosi sekolah, dengan tujuan membangun keterampilan sosial. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan dalam penggunaan aplikasi video editing untuk promosi melalui media sosial, serta pembuatan *assessment* materi ajar beranimasi yang menarik. Canva dan Capcut adalah beberapa *tools* yang dipilih karena kemudahan penggunaannya di perangkat seluler dan komputer. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam membuat *assessment* materi ajar yang menarik dan bervariasi. Penggunaan elemen animasi dalam pembuatan materi dianggap mampu meningkatkan minat belajar siswa dan memacu kreativitas guru dalam penyampaian materi. Melalui pelatihan ini, timbul adanya peningkatan mutu pembelajaran dan promosi sekolah melalui video di beberapa media sosial.

Kata kunci: teknologi informasi, kompetensi guru, video editing

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan promosi melalui media sosial telah menjadi kebutuhan yang mendesak dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan visibilitas sekolah. Pembuatan bahan ajar yang interaktif dan menarik dapat membantu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam

proses pembelajaran. Dalam menyajikan materi ajar para guru dituntut untuk kreatif dalam memberikan materi yang komunikatif dan interaktif bagi para siswa (Iksan et al., 2021). Sementara itu, penggunaan video editing sebagai media promosi dapat memperluas jangkauan informasi tentang kegiatan sekolah dan prestasi siswa kepada masyarakat luas.

Hal ini dapat meningkatkan citra sekolah dan memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi sekolah dasar dan panduan strategis pemanfaatan media sosial secara efektif mampu meningkatkan visibilitas dan citra sekolah (Maretno & Marlini, 2021). Pentingnya pelatihan dan pengembangan literasi digital guru merupakan upaya untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan promosi melalui media sosial (Thaleb, 2022). Sehingga kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi sangat dibutuhkan secara maksimal untuk memberikan pembelajaran yang interaktif dan menarik guna menarik peserta didik untuk lebih optimal dalam proses pembelajaran. Pelatihan penggunaan *tools* Office 365 bagi para guru dan siswa di MAN 1 Semarang juga sangat membantu dalam kelancaran proses pembelajaran sehari-hari (Handayani & Hadi, 2020).

Untuk guru Sekolah Dasar, juga perlu untuk bisa mengembangkan kemampuan menggunakan *video editing* untuk meningkatkan motivasi belajar dan menanamkan karakter pekerja keras sebagaimana yang dilakukan oleh (Wuryanti & Kartowagiran, 2016).

Kompetensi guru TK dalam membuat materi ajar dan membuat media promosi sekolah melalui media sosial perlu ditingkatkan. Sehingga pelatihan dibidang *video editing* baik melalui *smartphone* maupun komputer sangat diperlukan untuk membuat *assessment* video ajar dan promosi yang menarik. Pembekalan penggunaan aplikasi *editing video* sangat diperlukan bagi semua guru sebagai pemerataan kompetensi karena tidak semua guru dapat menggunakan aplikasi dengan baik.

Pelatihan pembuatan media ajar berbasis animasi juga pernah dilakukan di kelompok guru taman kanak kanak di Kecamatan Gayungan Surabaya dan hasilnya sangat membantu guru dalam menyajikan materi bagi siswa yang menarik (Muhandhis et al., 2022). Pelatihan pembuatan video pembelajaran konten online juga dilakukan di kelompok guru di daerah Lampung Timur dan hasilnya sangat membantu karena mendukung kegiatan guru dimasa pandemi (Rahmawati & Saputra, 2021). Pelatihan serupa juga dilakukan bagi guru Sekolah Dasar di kabupaten Buleleng

Bali guna mendukung proses pembelajaran di masa pandemi dan hasilnya 90% kegiatan ini membantu proses pembelajaran online (Luh Putu Tuti Ariani et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi tersebut, program pengabdian masyarakat ini akan melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi *smartphone* maupun komputer untuk *video editing* dengan canva dan capcut. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi tersebut dalam membuat *assessment* materi ajar animasi dan video promosi sekolah menjadi lebih menarik.

METODE

Program pelatihan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menggunakan 2 metode yaitu Pertama dengan Pelatihan Berbasis Proyek pembelajaran berbasis proyek adalah bentuk pengajaran yang berpusat pada peserta yang didasarkan pada tiga prinsip konstruktivis: pembelajaran bersifat spesifik konteks, peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan mencapai tujuan melalui interaksi sosial dan berbagi pengetahuan (Anggara et al., 2021). Dalam Pelatihan Berbasis Proyek, peserta akan terlibat dalam proyek nyata pembuatan media ajar dan video promosi sekolah. Mereka belajar secara langsung dalam semua tahap, dari perencanaan hingga penyebaran, dan mengembangkan keterampilan teknis serta kreatif secara praktis. Yang kedua adalah Pelatihan Kolaboratif, pendekatan kolaboratif merupakan bentuk pelatihan yang direkomendasikan agar pelaksanaan dapat lebih efektif. Pendekatan kolaboratif dalam pengelolaan sebuah pelatihan ditujukan untuk memajukan dan mensinergikan peran lembaga dan atau peserta terkait dalam pengelolaan pelatihan (Rasyad, 2021). Pada Pelatihan Kolaboratif, peserta bekerja dalam tim untuk membuat *assessment* media ajar dan video promosi sekolah. Mereka ditempatkan dalam kelompok kecil dengan tugas-tugas yang memerlukan kolaborasi. Hal ini mendorong kerja tim, berbagi ide, dan pemecahan masalah bersama.

Langkah Langkah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan mitra terkait jadwal dan tempat pelaksanaan pelatihan.

Sasaran program pelatihan adalah para guru TK di kecamatan Benowo Surabaya. Koordinasi dilakukan untuk menentukan jadwal pelatihan yang tidak mengganggu pekerjaan para guru. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah di Universitas Wijaya Putra Surabaya kampus Benowo dikarenakan pelatihan ini membutuhkan koneksi internet untuk editing video dengan menggunakan canva.

2. Persiapan pelatihan.

Persiapan mencakup persiapan bahan materi bagi para guru, pembuatan modul *assessment* materi ajar taman kanak – kanak dan video promosi sekolah, dan pembuatan instrumen penilaian berupa kuisioner yang akan dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan.

3. Pelaksanaan pelatihan.

Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dimana tim pengusul akan mengajar langsung para guru dari beberapa TK yang berjumlah 15 orang. Dalam pelatihan ini tim pengusul dibantu oleh 4 mahasiswa yang mendampingi guru dalam pelaksanaan pelatihan. Tim pengusul memberikan modul yang selanjutnya diharapkan bisa menjadi bekal untuk peserta belajar mandiri di rumah.

4. Evaluasi

Komunikasi antara kelompok guru TK dan tim pengusul tetap dilakukan meskipun pelatihan sudah selesai dilakukan. Hal ini menfasilitasi guruyang mengalami kesulitan.Hal ini tetap dilakukan dikarenakan tujuan utama dari pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik serta sebagai upaya aktif dalam mempromosikan sekolahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan koordinasi awal dengan ketua dan beberapa peserta dalam hal ini adalah Ketua Kelompok Guru Kecamatan Benowo sebanyak tiga kali. Pertemuan ini membahas tentang jumlah peserta dan sekolah yang terlibat, penentuan tempat dan lokasi pelaksanaan serta koordinasi lainnya. Modul dibuat

oleh tim pengusul sebagai rujukan dalam pelaksanaan pelatihan serta sebagai bekal untuk para peserta mempraktekkan kembali materi yang telah didapatkan setelah pelatihan. Pelatihan ini didikuti oleh 15 orang guru Taman Kanak Kanak disekitar daerah kandangan Kecamatan Benowo Surabaya. Kegitan awal pelatihan diawali tentang penjelasan singkat perlunya promosi sekolah di media sosial dengan meampulkan beberapa contoh video yang telah dibuat oleh tim pengusul sebelumnya. Selanjutnya tim pengusul menjabarkan tahapan-tahapan dalam pembuatan editing video dengan menggunakan aplikasi canva. Canva dipilih sebagai *tool* dalam pelatihan karena ada fasilitas gratis versi *Canva Pro* di belajar.id untuk semua pendidik yang terdaftar di dapolik. Pengenalan pembuatan *video editing* dalam promosi sekolah dan pembuatan materi ajar diharapkan membuka wawasan guru dalam membuat *assessment* materi ajar dan video promosi yang menarik dengan memanfaatkan video dan foto yang telah drekam sendiri.



Gambar 1. Hasil Pelatihan pembuatan media promosi



Gambar 1. Hasil Pelatihan pembuatan media ajar

Adapun TK yang berpartisipasi dalam pelatihan ini antara lain dari :

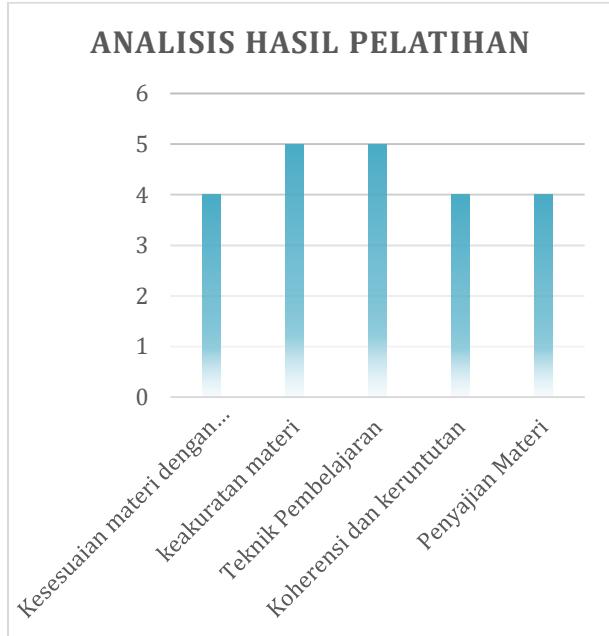
1. KB /TK Qurrota A'yun
2. KB/TK Kusuma Jaya
3. Kb /TK Ainur Rochim
4. KB TK Dharmawanita Kandangan
5. TK Dharma Jaya

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan pelatihan berbasis proyek, dalam pelaksanaannya peserta akan langsung mempraktekkan pembuatan video *assessment* dan promosi sekolah dari awal hingga selesai. Para peserta dipandu untuk mempraktekkan tahap demi tahap hingga video selesai. Ketika ada peserta yang belum bisa mengoperasikan proses pengunggahan ke media social, tim kami akan membantu mengajari tahap demi tahap dalam proses pengunggahan. Selain peserta diajak untuk membuat video secara mandiri peserta juga diajak untuk mengerjakan proyek secara Kolaboratif. Dimana para peserta bekerja dalam tim untuk membuat *assessment* untuk media ajar dan video promosi sekolah. Mereka ditempatkan dalam kelompok kecil dengan tugas-tugas yang memerlukan kolaborasi. Hal ini mendorong kerja sama tim, berbagi ide, dan pemecahan masalah yang harus dilakukan secara bersama-sama. Sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih menarik.

Para peserta sangat antusias dalam mengikuti rangkaian pelatihan dan materi yang disampaikan

oleh tim pelaksana. Pelatihan kami awali dengan memberikan pretest untuk memahami kemampuan masing-masing peserta yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil postest. Selanjutnya, dimulai dengan rangkaian materi seperti pengenalan *tools* Canva, kelebihan dan kekurangannya, pengenalan menu dan penjelasan hasil akhir dari pelatihan. Peserta dengan semangat mempraktekkan secara langsung. Baik dari segi penambahan animasi, elemen, objek, hingga *backsound* sehingga tercipta suasana pelatihan yang sangat menyenangkan.

Pada bagian akhir dari pelatihan, tim pelaksana memberikan postest untuk mengukur pemahaman peserta dalam memahami materi yang telah diberikan. Tim pelaksana juga memberikan kuisioner untuk mengukur kesesuaian materi dengan apa yang sudah disampaikan oleh pemateri. Hasil dari kuisioner ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3 tabulasi dari kesesuaian materi dengan penyajian materi



Gambar 4 Gambar pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan

KESIMPULAN

Program pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya aktif sekolah dalam mempromosikan sekolah di media sosial sekolah. Serta membuat video *assessment* pembelajaran yang bisa digunakan oleh orang tua untuk mengulang apa yang didapatkan anaknya di sekolah. Pelatihan ini dilakukan dengan 2 metode yaitu Pelatihan Berbasis Proyek dan Pelatihan Kolaboratif,. Hasil dari program pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam pembuatan assesment video pembelajaran dan *video editing* untuk promosi sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis kesesuaian materi dan analisa pretest dan post test menunjukkan peningkatan. Selain itu, pelatihan ini dapat memberikan efek signifikan bagi sekolah kearah yang lebih baik dan lebih positif dalam pengembangan sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH (Bila ada)

Ucapan Trimakasih kami sampaikan kepada TK Mutiara Bangsa Benowo selaku mitra aktif yang

membantu tim pelaksana dalam berkoordinasi ke kelompok Guru TK kecamatan Benowo

REFERENSI

- Anggara, D. S., Abdillah, C., Prasetyawan, E., Permana, P. S., & Anwar, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Website Bagi Guru di MTs Ta'dibul Ummah, Parung Panjang, Bogor. *Pekodimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 40–51.
- Handayani, S., & Hadi, S. (2020). Pelatihan E-Learning Menggunakan Office 365 Bagi Guru-Guru dan Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 49–58.
- Ikhsan, A. N., Hidayat, M., & Suhaman, J. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Powerpoint Di Mi Muhammadiyah Wangon. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 517. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4795>
- Luh Putu Tuti Ariani, Ni Wayan Marti, & Ketut Agus Seputra. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Paket Agung Kecamatan Buleleng. *Proceeding Senadimas Undiksha 2021*, 375–380.
- Maretno, S., & Marlini, M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Perpustakaan. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 58–71. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.98>
- Muhandhis, I., Ritonga, A. S., Murdani, M. H., & A.M., I. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Ajar Berbasis Animasi Kepada Kelompok Guru TK. *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 3(1), 226–230. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Rahmawati, F., & Saputra, B. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Konten Online Learning Guru di Kabupaten

- Lampung Timur. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 118–125. <https://doi.org/10.23960/jsh.v2i1.40>
- Rasyad, Prof. Ach. (2021). *Model Tata Kelola Pelatihan Yang Efektif Berbasis*.
- Thaleb, A. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Strategi Kolaboratif. *JURNAL EKSPERIMENTAL : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 11(2), 1–8.
- <https://doi.org/10.58645/eksperimental.v11i2.252>
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 232–245.